

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan menggunakan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan *guided reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional pada siswa kelas V MI TPI Keramat.

Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan analisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.”⁵⁹

B. Desain Penelitian

Desain atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Metode penelitian *eksperimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap

⁵⁹Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5

yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁶⁰ Menurut Nazir, metode *eksperimen* adalah observasi di bawah kondisi buatan dan diatur oleh peneliti, dan penelitian *eksperimen* adalah penelitian yang dikendalikan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.⁶¹ Kelas-kelas observasi diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Quai Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dilakukan pada satu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan satu kelompok pembanding (kelas kontrol).

Dalam melaksanakan *eksperimen*, peneliti memberikan perhatian besar kepada perubahan (manipulasi) dan pengendalian (kontrol) variabel serta kepada pengamatan dan pengukuran hasil *eksperimen*. Melalui metode penelitian seperti inilah peneliti dapat memperoleh bukti-bukti yang paling meyakinkan tentang pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain.⁶²

Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok *eksperimen* (kelas *eksperimen*) dan satu kelompok pembanding (kelas kontrol). Kedua kelompok kelas pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan *journal writing* dan *guided reading*, sedang kelas kontrol

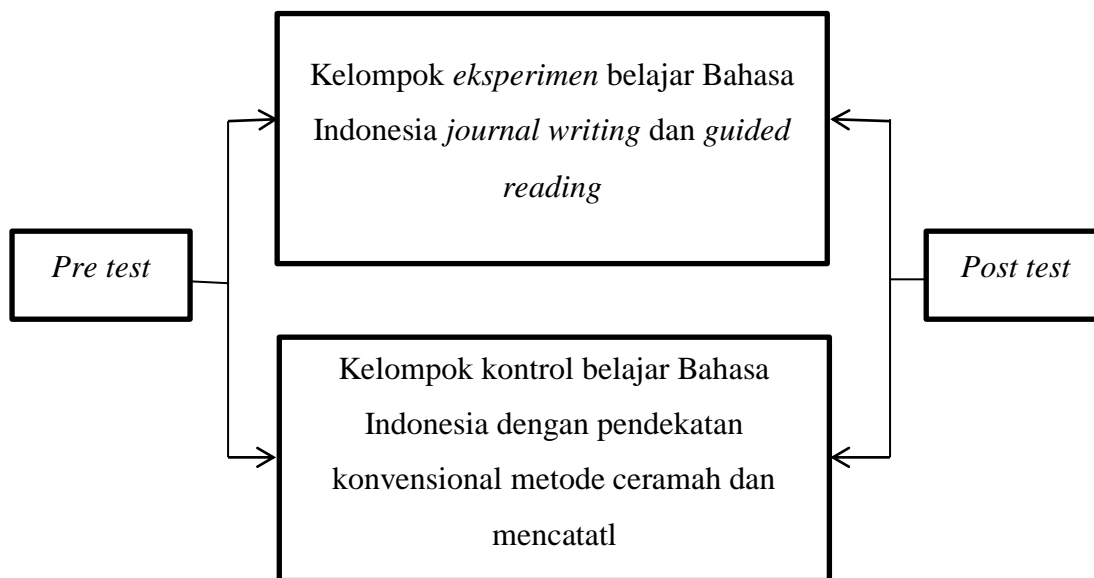
⁶⁰*Ibid*, h. 72.

⁶¹Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 74

⁶²Donald Ary, Luchy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet. Ke 2, h. 337.

diberi perlakuan seperti biasa yang biasa dilakukan oleh guru, yaitu pendekatan konvensional dengan metode ceramah dan mencatat.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian

1. Tahapan pertama, pemberian *pre test*

Pada tahapan ini, kelompok kontrol dan kelompok *eksperimen* diberi *pre test*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. *Pre test* dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan di kelas *eksperimen*, dan 1 kali pertemuan di kelas kontrol. Pemberian tes awal ini berguna untuk mengetahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang kurang lebih sama atau jauh berbeda.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*Treatment*)

Setelah kedua kelompok tersebut diberikan tes awal dan dianggap bahwa kemampuan siswa setara, selanjutnya diadakan *treatment* kepada kedua kelompok tersebut.

Treatment pada kelompok *eksperimen* dengan pelaksanaan *journal writing* dan *guided reading*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pendekatan konvensional yang biasa pada umumnya oleh pengajar seperti guru ceramah dan siswa mencatat. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diberikan kepada masing-masing kelompok dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan materi dan durasi pembelajaran yang sama tetapi dengan pendekatan dan strategi atau metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru yang dibantu oleh satu orang observer yang bertugas mengamati guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tahap ketiga, pemberian *post test*

Tahapan ketiga merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini, yaitu dengan pemberian tes akhir (*post test*) kepada kedua kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kedua kelompok bentuknya sama dengan bentuk soal *pre test*. Hasil dari *post test* ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut berakibat memberikan hasil yang berbeda secara signifikan atau tidak, serta mengetahui efektivitas pelaksanaan *journal writing* dan *guided reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Santono dan Tjiptono, “populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.”⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 82 siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V d MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah
V A	28 siswa
V B	26 siswa
V C	28 siswa
Jumlah Seluruh Siswa	82 Siswa

2. Sampel

Sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.⁶⁴ Sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil

⁶³M. Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66.

⁶⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 91.

daripada jumlah populasinya.⁶⁵ Sampel pada penelitian ini adalah kelas VB dan VC. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan pemilihan guru yang mengajar sama pada dua buah kelas. Teknik ini termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁶

Adapun kelas *eksperimen* adalah kelas yang mendapat perlakuan berbeda daripada biasanya. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan yang biasa diajarkan. Jadi, kelas *eksperimen* adalah kelas yang akan diberikan pembelajaran dengan *journal writing* dan *guided reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V B MI TPI Keramat Banjarmasin. Sedangkan kelas V C adalah kontrol yang diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional. Untuk lebih jelasnya, disajikan data distribusi sampel penerima perlakuan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

Kelas	Jumlah	Keterangan
V B	23	KE
V C	23	KK

Jumlah sampel penerima perlakuan seperti pada tabel di atas yaitu jumlah kelompok pada kelas *eksperimen* ada 23 siswa, dan kelompok pada kelas kontrol berjumlah 23 siswa. Hal ini berbeda dengan data pada tabel 3.1, karena peneliti

⁶⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, loc. cit

⁶⁶S. Morgono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.112.

ingin menyamakan jumlah sampel penerima perlakuan dengan mengurangi siswa yang hanya mengikuti *pre test*, hanya mengikuti posttet atau ketidakhadiran, dan yang terakhir dilakukan pengurangan dengan acak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang pengamatan proses dan hasil belajar siswa kelas V B sebagai kelas *eksperimen* menggunakan *journal writing* dan *guided reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan data tentang proses serta hasil belajar siswa kelas V C sebagai kelas kontrol setelah diberi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan konvensional/ceramah.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Letak geografis dan sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Keadaan siswa, guru, dan karyawan.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana, dan
- 4) Jadwal pelajaran di MI TPI Keramat Banjarmasin, khususnya kelas IV.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V B dan V C MI TPI Keramat Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas V B dan V C, dan staf tata usaha pada MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari siswa, guru maupun tata usaha.

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan *guided reading*, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

SKEMA



Keterangan:

X : efektivitas *journal writing* dan *guided reading*

Y : hasil belajar siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data tersebut, maka diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi hasil belajar, yaitu tes yang disusun untuk mengungkapkan informasi sampel atas bahan-bahan yang telah diajarkan.⁶⁷ Tes dilakukan pada pertemuan-pertemuan yang akan diadakan evaluasi akhir proses pembelajaran Bahasa Indonesia yakni pertemuan terakhir.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda dan tes esai untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi Bahasa Indonesia semester genap yang telah diajarkan. Tes yang diberikan pada kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol memiliki kualitas dan bentuk soal yang sama. Data tes inilah yang dijadikan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di kelas V A MI TPI Keramat Banjarmasin dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 22 siswa dengan kunci jawaban yang telah disediakan. Setelah diujicobakan dan dinyatakan bahwa tes soal tersebut valid dan reliabel, maka dilakukanlah tes awal pada kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol. Untuk pengujian soal esai, maka peneliti meminta validasi dari Ibu Norbaiti, S.Pd selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dan VI MI TPI Keramat Banjarmasin.

⁶⁷Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2007), h. 9.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *journal writing* dan *guided reading* yang dilakukan oleh observer khusus yang mengamati aktivitas siswa dan guru. Sedangkan, untuk memperoleh data penunjang berupa keadaan sarana dan prasarana, keadaan kepala madrasah, guru, staf tata usaha serta data-data yang diperlukan dalam penelitian maka diamati sendiri oleh peneliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pokok tentang hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V B dan V C MI TPI Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan *journal writing* dan *guided reading* dan model konvensional, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari teknik observasi dan dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut:

Matriks

Data, sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.3. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data pokok, meliputi: a. Proses dan hasil belajar siswa di kelas kontrol (pendekatan konvensional) dan kelas <i>eksperimen</i> (pendekatan <i>whole language tipe journal writing</i> dan <i>guided reading</i>)	Siswa	Observasi, Tes
2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin. c. Keadaan dewan guru dan staf usaha di MI TPI Keramat Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin. e. Jadwal belajar Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.	Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi, wawancara, dan observasi.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku.

- c. Penelitian dilihat dari aspek kognitif.
- d. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda dan esai.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan diujikan. Jadi, pelaksanaan uji coba dilakukan di luar sampel penelitian yang diujicobakan pada siswa kelas V A di MI TPI Keramat Banjarmasin, karena mereka telah pernah lebih dahulu mempelajari materi tersebut.

a. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat diukur apa yang hendak diukur. Untuk menentukan validitas butir soal, digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien product moment

N = jumlah siswa

X = skor butir soal

Y = jumlah skor total.⁶⁸

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), h. 69.

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5 %, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas tes, dapat digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- n = banyaknya butir soal
- $\sum \alpha_i^2$ = jumlah varians soal
- α_t^2 = varians total⁶⁹

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dengan angka kasar berpedoman pada rincian sebagai berikut.

Tabel 3.4. Tabel Korelasi

Rentang Korelasi	Korelasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 - <0,800	Tinggi
0,400 - <0,600	Cukup
0,200 - < 0,400	Rendah
0,00 - < 0,200	Sangat rendah

⁶⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.68

H. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Cara pengukuran:

Soal penelitian berjumlah 10 soal yang terdiri atas 7 soal pilihan ganda yang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas tertinggi serta 3 soal pilihan esai yang telah divalidasi oleh ahli. Untuk soal pilihan ganda mempunyai skor 7 dalam setiap butir soal yang dijawab benar, dan diberi skor 0 untuk jawaban yang salah. Sedangkan untuk soal esai diberikan skor 9 untuk soal nomor 1, skor 12 untuk soal nomor 2 dan skor 30 untuk soal nomor 3, sehingga keseluruhan soal mempunyai skor maksimal yaitu 100. Pemberian skor pada tiap soal mengacu pada tingkat kesulitan atau kesukaran soal. Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati, yaitu rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir siswa⁷⁰

Nilai akhir hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan rumus persentase dan kriteria penilaian berikut:

Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

⁷⁰Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda KaryaOfset, 2001), h. 136.

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi siswa dalam meningkatkan kemampuan tertentu.

N = banyaknya siswa.⁷¹

Tabel 3.5. Kriteria pengukuran hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar
80 – 100	Sangat efektif
60 - <80	Efektif
40 - <60	Cukup efektif
20 - <40	Kurang efektif
0 - <20	Sangat tidak efektif

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan *guided reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

Peneliti dalam hal ini menjelaskan rumus statistik secara manual, tetapi dalam perhitungan penulis menggunakan aplikasi Excel untuk memudahkan perhitungan rumus. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t dan uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

Menurut Riduwan, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

⁷¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

1. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

Keterangan: \bar{x} = nilai rata-rata (mean).

$\frac{\sum f x_i}{n}$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data frekuensinya.

n = jumlah data.⁷²

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

3. Perhitungan Varians

Rumus yang digunakan untuk menghitung varians adalah:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

⁷²Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 122.

Keterangan:

n = banyak sampel

$\sum f_i x_i$ = jumlah dari hasil perkalian f_i pada tiap-tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

S^2 = varians.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari distribusi normal, maka digunakan rumus uji liliefors. Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$ (\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan kriteria sebagai berikut :
- terima H_0 jika, $L_{hitung} \leq L_{tabel}$
- tolak H_0 jika, $L_{hitung} > L_{tabel}$.⁷³

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak homogen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka homogen.⁷⁴

⁷³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Tarsito: Bandung, 2012)h. 466

6. Uji *t*

Uji *t* yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

- a. Menghitung nilai rata-rata dan varians setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- b. Menghitung harga *t* dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}^1 - \bar{x}^2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n^1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_i = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}^1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}^2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s^1 = variansi data pertama

s_2 = variansi data kedua

- c. Menentukan nilai *t* pada tabel distribusi *t* dengan taraf signifikansi

$\alpha = 5\%$ dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

- d. Menentukan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁷⁵

⁷⁴ Riduan, *Op.cit*, h. 120.

⁷⁵ Sudjana, *Op.cit*, h. 239-240.

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U . Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya, mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama, maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U , kemudian dihitung dari sampel pertama dengan

$$N_1, \text{ pengamatan, } U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1 (N_1 + 1)}{2} - \sum R_1 \text{ atau dari sampel kedua}$$

$$\text{dengan } N_1, \text{ pengamatan } U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2 (N_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

Keterangan:

N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U dan U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung: $U = N_1 N_2 - U'$.
- e. Membandingkan nilai U dengan dengan nilai U' dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U\alpha$ maka ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (> 20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima

dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁷⁶

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang penulis tempuh dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya

⁷⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1997), h. 150-153.

guru bidang studi Bahasa Indonesia di MI TPI Keramat Banjarmasin.

- b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada pihak jurusan dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat riset dari dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk penelitian lapangan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas *eksperimen* dengan pendekatan *whole language* tipe *journal writing* dan *guided reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan kelas kontrol yang pelaksanaannya dengan pendekatan konvensional, yaitu melaksanakan pembelajaran seperti biasa seperti guru ceramah dan siswa mencatat.
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan strategi pembelajaran, menyusun tes, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
 - b. Melakukan tes awal pada kelas *eksperimen* dan kelas kontrol.
 - c. Melaksanakan riset di MI TPI Keramat Banjarmasin di kelas V B dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan kelas *eksperimen* dengan kelas kontrol.
 - d. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas *eksperimen* dan kelas kontrol.
 - e. Mengolah dan menganalisis data.
 - f. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.